

ABSTRAK

Nor Halimah. 200101080171. *Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.* Dosen Pembimbing Hardiyanti Pratiwi, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun lulus 2024.

Kata Kunci: Program Penguatan, Profil Pelajar Pancasila

Program penguatan profil pelajar Pancasila diterapkan untuk mewujudkan pengamalan nilai-nilai Pancasila serta penguasaan kompetensi global oleh para pelajar Indonesia karena kurangnya kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat serta upaya untuk mengatasi hambatan program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode studi kasus dan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala PAUD, guru kelas A2 dan B1 PAUD Terpadu Angkasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru: 1) Perencanaan P5: Menentukan tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan sekolah, dan menentukan tema dan alokasi waktu P5. 2) Pelaksanaan P5 biasanya menerapkan berbagai kegiatan proyek seperti membuat jusuke, memhuat sasirangan, merebus singkong membuat pisang keju, jus buah naga, sayur bening, meronce dengan batang kangkung, sholat Dhuha dan berkebun 3) Evaluasi P5: Mengulang tema dan penilaian melalui ceklis, catatan anekdot, hasil karya, dan raport 4) Faktor pendukung P5 komitmen yang kuat, lingkungan sekolah memadai, sarana prasarana yang lengkap, akses internet dan tersedia berbagai keperluan sekolah. Faktor penghambat yaitu anak berkebutuhan khusus, anak terlalu bergantung pada orang tua, serta orang tua yang belum memahami pentingnya P5. 5) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dengan jalinan Kerjasama guru dan orang tua agar lebih mudah membentuk karakter peserta didik.